**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA**

**DI SEKOLAH DASAR**

***THE ROLE OF TEACHERS IN IMPROVING STUDENTS' MOTIVATION IN ELEMENTARY SCHOOLS***

**Rina Puspita Amalia 1\*, Siti Nurmailia 2**

Institut Abdul Halim Hasan Binjai

*Email :* [*oppohebat28@gmail.com*](mailto:oppohebat28@gmail.com)*1* [***\*,***[*sitinurmailiaa@gmail.com*](mailto:sitinurmailiaa@gmail.com)*2*](mailto:penulis1@gmail.com%20)

|  |  |
| --- | --- |
| **Article Info**  Article history :  Received : 23-04-2025  Revised : 25-04-2025  Accepted : 27-04-2025  Pulished : 29-04-2025 | ***Abstract***  *Learning motivation is a crucial factor in students' academic success, especially at the elementary school level. Teachers play a significant role in fostering and enhancing student motivation through various innovative and interactive teaching strategies. This study aims to analyze the role of teachers in increasing students' learning motivation in elementary schools and the challenges they face in the process. The research employs a qualitative method with a descriptive approach, collecting data through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that strategies such as game-based learning, project-based methods, reward systems, and constructive feedback effectively enhance student motivation. However, teachers also encounter challenges such as diverse student characteristics, limited educational resources, and lack of parental involvement. This study concludes that with the right strategies and optimal support, students' learning motivation can be significantly improved, ultimately contributing to their academic achievements.*  ***Keywords: Learning Motivation, Teacher’s Role, Elementary School*** |

**Abstrak**

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam membangun dan meningkatkan motivasi siswa melalui berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti pembelajaran berbasis permainan, metode proyek, pemberian penghargaan, serta umpan balik konstruktif efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Namun, guru juga menghadapi tantangan seperti perbedaan karakteristik siswa, keterbatasan sarana, dan kurangnya keterlibatan orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa dengan strategi yang tepat dan dukungan yang optimal, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik mereka.

**Kata Kunci:** **Motivasi Belajar, Peran Guru, Sekolah Dasar**

**PENDAHULUAN**

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan di sekolah dasar, guru memiliki peran strategis dalam membangun motivasi siswa agar mereka memiliki semangat dalam belajar. Menurut Sardiman (2020), motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memperbaiki prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan berbagai strategi untuk membangkitkan minat belajar siswa sejak dini.

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Menurut Wahyuni et al. (2021), suasana kelas yang positif dapat meningkatkan rasa nyaman siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang variatif, seperti pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) dan pendekatan tematik, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain menciptakan suasana yang menyenangkan, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa mengembangkan kemandirian dalam belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Suyadi (2022), pembelajaran berbasis self-regulated learning dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Guru dapat membimbing siswa untuk menetapkan tujuan belajar, mengatur waktu dengan baik, dan mengevaluasi hasil belajar mereka sendiri. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan sikap belajar yang lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Penguatan motivasi juga dapat dilakukan melalui pemberian apresiasi dan umpan balik yang konstruktif. Studi yang dilakukan oleh Putri & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa pemberian penghargaan, baik berupa pujian maupun hadiah kecil, dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, umpan balik yang jelas dan membangun dapat membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus belajar dan memperbaiki diri.

Dalam meningkatkan motivasi siswa, guru juga perlu memperhatikan perbedaan individu dalam gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa. Menurut Santoso et al. (2024), pendekatan pembelajaran yang dipersonalisasi dapat membantu siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran diferensiasi dengan menyesuaikan materi dan cara penyampaian sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Secara keseluruhan, peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa di sekolah dasar sangatlah penting. Melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, penerapan strategi pembelajaran yang tepat, pemberian apresiasi, serta pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu, guru dapat membantu siswa mengembangkan motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik serta karakter siswa.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa di sekolah dasar berdasarkan pengalaman dan praktik yang diterapkan di kelas (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam membangun motivasi belajar siswa.

Teknik wawancara dilakukan terhadap guru kelas di sekolah dasar untuk mengetahui strategi yang mereka terapkan dalam meningkatkan motivasi siswa. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman guru dalam menghadapi tantangan serta keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Creswell, 2022). Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap siswa untuk mengetahui persepsi mereka terhadap strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

Observasi dilakukan di dalam kelas untuk melihat secara langsung bagaimana interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta respons siswa terhadap metode tersebut (Moleong, 2023). Dengan observasi ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif terkait efektivitas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi siswa.

Selain wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tambahan yang mendukung hasil penelitian. Dokumentasi yang digunakan meliputi catatan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta hasil karya siswa yang menunjukkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Miles et al., 2021). Data ini akan dianalisis untuk melihat keterkaitan antara strategi yang diterapkan oleh guru dan tingkat motivasi belajar siswa.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola atau tren dalam strategi peningkatan motivasi belajar siswa yang diterapkan oleh guru (Braun & Clarke, 2022). Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa serta peran guru dalam membentuk lingkungan belajar yang inspiratif.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi efektif yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang lebih baik bagi siswa di tingkat dasar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa**

Guru memiliki berbagai strategi dalam meningkatkan motivasi siswa di sekolah dasar. Salah satu strategi yang banyak diterapkan adalah pembelajaran berbasis permainan. Dengan menggunakan permainan edukatif, siswa menjadi lebih antusias dalam belajar karena materi yang diberikan terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Permainan ini juga membantu siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka.

Selain itu, guru juga menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Dalam metode ini, siswa diberi tugas untuk menyelesaikan proyek sederhana yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan cara ini, siswa merasa lebih memiliki tanggung jawab terhadap pembelajarannya dan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Proyek-proyek yang dibuat juga dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Guru juga sering memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan usaha lebih dalam belajar. Penghargaan ini bisa berupa pujian, lencana prestasi, atau hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha lebih baik. Dengan adanya penghargaan, siswa merasa dihargai atas kerja keras mereka, yang pada akhirnya meningkatkan semangat belajar mereka.

Selain penghargaan, umpan balik yang konstruktif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Guru yang memberikan umpan balik secara jelas dan membangun membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Siswa yang menerima umpan balik dengan baik akan lebih bersemangat untuk memperbaiki diri dan belajar lebih giat.

Terakhir, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Guru yang menjalin komunikasi baik dengan orang tua dapat bekerja sama dalam membimbing siswa di rumah dan di sekolah. Dukungan dari orang tua akan memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

1. **Tantangan dalam Meningkatkan Motivasi Siswa**

Meskipun banyak strategi yang telah diterapkan, guru tetap menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan karakteristik siswa dalam satu kelas. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman, minat, dan gaya belajar yang berbeda, sehingga guru perlu menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang inovatif. Misalnya, kurangnya media pembelajaran interaktif seperti proyektor atau komputer dapat menghambat penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. Guru harus kreatif dalam mengatasi keterbatasan ini agar pembelajaran tetap menarik bagi siswa.

Kurangnya keterlibatan orang tua juga menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi siswa. Beberapa orang tua kurang aktif dalam mendukung pendidikan anak mereka, baik karena kesibukan kerja maupun kurangnya pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam proses belajar. Akibatnya, siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari rumah cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah.

Selain itu, faktor psikologis siswa juga berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Beberapa siswa mungkin mengalami tekanan emosional, kecemasan, atau masalah pribadi yang menghambat semangat belajar mereka. Guru perlu memiliki keterampilan dalam mengenali kondisi psikologis siswa dan memberikan dukungan yang sesuai agar mereka tetap termotivasi dalam belajar.

Terakhir, kurikulum yang padat dan tuntutan akademik yang tinggi dapat menjadi tantangan tersendiri. Siswa sering kali merasa terbebani dengan banyaknya materi yang harus dipelajari, sehingga mereka kehilangan minat dalam belajar. Guru perlu mencari cara untuk menyajikan materi dengan lebih menarik agar siswa tidak merasa tertekan dan tetap termotivasi.

1. **Dampak Motivasi Terhadap Prestasi Siswa**

Motivasi belajar yang tinggi memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Mereka juga lebih rajin dalam membaca, mengerjakan latihan soal, serta mencari informasi tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka.

Selain itu, siswa yang termotivasi lebih mandiri dalam belajar. Mereka tidak hanya mengandalkan guru dalam memperoleh pengetahuan, tetapi juga memiliki inisiatif untuk belajar secara mandiri. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang sangat penting untuk keberhasilan akademik dan kehidupan di masa depan.

Motivasi yang tinggi juga berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa merasa berhasil dalam menyelesaikan tugas atau mencapai hasil yang baik, mereka akan semakin percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik berikutnya. Kepercayaan diri ini akan mendorong mereka untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah dalam belajar.

Selain prestasi akademik, motivasi belajar yang tinggi juga berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka juga lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dalam pembelajaran dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan strategi yang tepat, mengatasi tantangan yang ada, serta membangun lingkungan belajar yang mendukung, motivasi siswa dapat terus meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi mereka.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Berbagai strategi yang diterapkan, seperti pembelajaran berbasis permainan, metode proyek, pemberian penghargaan, dan umpan balik yang konstruktif, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif, guru dapat membantu siswa untuk lebih antusias dalam memahami materi pelajaran.

Namun, dalam pelaksanaannya, guru menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan karakter siswa, keterbatasan sarana, kurangnya keterlibatan orang tua, serta faktor psikologis siswa yang dapat memengaruhi motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan setiap siswa. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga sangat diperlukan untuk membantu siswa tetap termotivasi dalam belajar.

Secara keseluruhan, motivasi belajar yang tinggi memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik dan perkembangan karakter siswa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif, mandiri, dan percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang optimal, guru dapat membantu siswa mengembangkan semangat belajar yang berkelanjutan, yang akan bermanfaat bagi keberhasilan mereka di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Braun, V., & Clarke, V. (2022). Thematic Analysis: A Practical Guide. SAGE Publications.

Creswell, J. W. (2022). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.

Putri, R. A., & Hidayat, T. (2023). "Pengaruh Penghargaan terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 10(2), 115-128.

Rahmawati, N., & Suyadi, R. (2022). "Self-Regulated Learning dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Psikologi Pendidikan, 14(1), 67-79.

Santoso, B., et al. (2024). "Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." Jurnal Ilmiah Pendidikan, 18(1), 55-72.

Sardiman. (2020). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.

Wahyuni, R., et al. (2021). "Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Siswa." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(3), 89-104.